

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM

ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON THE QUALITY OF MSME FINANCIAL REPORTS

Angky Febriansyah

Universitas Komputer Indonesia

angky@email.unikom.ac.id

Sedi Usnoviandi

Universitas Komputer Indonesia

Sedi.21118018@mahasiswa.unikom.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine how much influence the Accounting Information System has on the Quality of MSME Financial Reports in Coblong District, Bandung City. The research method used in this study is a descriptive and verification method with a quantitative approach. The verification analysis used is correlation analysis, coefficient of determination and hypothesis testing. The sample in this study were 39 SMEs in Coblong District, Bandung City. The data source in this study is primary data obtained from the answers to the respondent's questionnaire. The results in this study are that the Accounting Information System has a positive influence on the quality of MSME financial reports, which means that if the Accounting Information System increases, it will improve the Quality of MSME Financial Reports.

Keywords: *Accounting Information Systems, Quality of Financial Reports, MSMEs*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Coblong Kota Bandung. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis verifikatif yang digunakan adalah analisis korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Sampel dalam penelitian ini adalah 39 UMKM di Kecamatan Coblong Kota Bandung. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari jawaban kuesioner responden. Hasil dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM yang berarti bahwa jika Sistem Informasi Akuntansi meningkat maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, UMKM*

I. PENDAHULUAN

Usaha UMKM memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan perekonomian di Indonesia, tentunya pemerintah wajib melakukan segala cara agar supaya kemajuan UMKM di Indonesia menjadi semakin meningkat. Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh pemerintah adalah meningkatkan daya saing UMKM dikarenakan mayoritas UMKM di Indonesia berasal dari industri keluarga atau rumahan sehingga pengelolaannya belum dilaksanakan dengan baik. UMKM di Indonesia saat ini menyumbang PDB nasional hingga sebesar 60% dan menyerap 97% tenaga kerja di Indonesia, hal ini membuktikan bahwa UMKM sangat memiliki peranan penting bagi kemajuan perekonomian di Indonesia.

Walaupun UMKM di Indonesia sangat banyak, akan tetapi masih terdapat banyak sekali kendala dalam pengoperasian usahanya, salah satunya adalah terkait dengan pengelolaan keuangan. Salah satu pelaku UMKM di kecamatan Coblong Kota Bandung mengatakan bahwa mereka tidak memiliki waktu untuk mempelajari bagaimana pengelolaan keuangan yang baik dan benar, sehingga mereka hanya melakukan proses pengelolaan dengan cara manual. Mereka menganggap bahwa bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari saja sudah merupakan pencapaian yang sangat luar biasa. Mayoritas UMKM di Indonesia belum menerapkan pembukuan yang sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan, hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan mereka akan hal tersebut.

Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan banyak sekali jalan yang bisa dilalui untuk mencapai hal tersebut, salah satunya adalah dengan menerapkan system informasi akuntansi yang baik. Dengan era digitalisasi ini tentunya penggunaan system informasi sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan (Romney, 2018:10). Adapun fenomena menurut salah satu UMKM di kecamatan coblong kota Bandung bahwa mereka sangat kesulitan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi karena kurangnya pemahaman mereka.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Ayu, 2022). Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif mempunyai manfaat terhadap perkembangan UMKM yaitu untuk pengambilan keputusan, mengetahui naik turunnya laba usaha, mengetahui pemasukan dan pengeluaran serta mengetahui grafik penjualan produksi dari UMKM tersebut serta dengan adanya teknologi informasi akuntansi dapat memudahkan dalam pelaporan keuangan UMKM. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari indikator yang digunakan dan unit analisisnya.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di kecamatan coblong kota Bandung. Dan berdasarkan rumusan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Keuangan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di kecamatan coblong kota Bandung.

Kegunaan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan serta mendalami mengenai Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas laporan keuangan UMKM kota Bandung, serta dapat memberikan informasi dan sebagai pertimbangan bagi UMKM

untuk mengetahui pentingnya sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Kumpulan dari sub - sub sistem yang ada atau komponen yang fisik dan tidak fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berhubungan dengan masalah keuangan menjadikan sebuah informasi keuangan. Sistem informasi yang dilakukan baik secara manual maupun komputerisasi, laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh sumber daya manusia yang kompeten melainkan juga sistem informasi akuntansi yang dipakai di sebuah perusahaan dimana sistem informasi akuntansi ini juga merupakan kumpulan dari manusia, peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini disampaikan kepada orang yang mengambil keputusan atau orang yang membutuhkan informasi laporan keuangan perusahaan (Azhar Susanto, 2013)

Organisasi, formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha dimana pelaku usaha yang dimaksud adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan bisnisnya agar selalu dapat bersaing dan berkembang. (Mulyadi, 2016)

Sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. (Romney dan Steinbart, 2018)

Indikator Sistem Informasi adalah *Security, Processing Integrity, Availability, Ease Of Use And Usefulness, Plexible, Accessible, Efficient, Provides Correct And Timely*. (Lilis Puspitawati, 2021)

Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. (Fahmi, 2016)

Kualitas laporan keuangan adalah hasil relaksasi dari sekian banyak transaksi yang terjadi didalam suatu perusahaan dimana transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan dan diringkas dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan kemampuan. (Sari, Novitasari dan Widhiastuti, 2021).

Indikator Kualitas Laporan Keuangan adalah Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan, dan Dapat Dipahami. (Pangestu, 2019)

Kerangka Pemikiran

Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kompetensi sumberdaya manusia tetapi juga sangat tergantung pada sistem informasi akuntansi yang digunakan di dalam suatu perusahaan.(Andini dan Yusrawati, 2016)

Sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan, terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan.(Romney dan Steinbart,2018)

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan diatas, maka penulis berasumsi mengambil hipotesis sebagai berikut

H1 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah variable Sistem Informasi Akuntansi (X) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data primer. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini adalah para para pengusaha UMKM di kecamatan coblong kota Bandung.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi penelitian ini meliputi Pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah) di kecamatan coblong Kota Bandung yang tercatat pada DISKOPUKM Kota Bandung, yang berjumlah 261 Unit Usaha.

Tabel 1

Populasi

No.	Jenis Usaha	Jumlah usaha
1	Kuliner	94
2	Fashion	37
3	Handicraft	34
4	Jasa	26
5	Perdagangan	51
6	Lainnya	19
Total		261

Sumber : <https://sirkuit.bandung.go.id/>

Sampel

Dari keseluruhan populasi sebanyak 261 Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di kecamatan coblong Kota Bandung yang tercatat pada DISKOPUKM Kota Bandung, maka peneliti mengambil dari jumlah populasi sebanyak 15% (261 x

15%) = 39,15 jika dibulatkan adalah sebanyak 39 responden (minimal sampel). Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak untuk diolah dalam penelitian adalah antara 30 dengan 500. Hal ini juga senada dengan Baley dalam Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30. Berdasarkan penjelasan dan alasan di atas, maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).

Analisis Data Deskriptif

Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$\text{Skor Total} = (\text{Skor Aktual} / \text{Skor Ideal}) * 100$$

(Umi Narimawati, 2010:45)

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Analisis deskriptif dilakukan mengacu kepada setiap indikator yang ada pada setiap variabel yang diteliti dengan berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 2
Kriteria Pengklasifikasian Persentase Skor Tanggapan Responden

No	Persentase Skor	Kategori Skor
1	20,00 % - 36,00 %	Sangat Kurang
2	36,01 % - 52,00 %	Kurang
3	52,01 % - 68,00%	Cukup
4	68,01 % - 84%	Baik
5	84,01 % - 100 %	Sangat Baik

(Umi Narimawati, 2008:85)

Analisis Data Verifikatif

Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2019) Koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2019) Koefisien korelasi product moment merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau tersebut adalah sama. Koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2), koefisien ini disebut koefisien penentu karena varian yang terjadi pada variabel dependent dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independent dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \sum Y}{\sqrt{(n \sum Xi^2 - \sum Xi)^2 - \sum Y^2 - \sum Yi^2}}$$

Dimana: $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi

x = variabel orientasi kewirausahaan dan variabel pasar

y = variabel keunggulan bersaing

n = jumlah franchisor

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3
Tingkat Keeratan Korelasi

No	Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,000-0,199	Sangat rendah/Sangat Lemah
2	0,200-0,399	Rendah/Lemah
3	0,400-0,599	Sedang/moderat
4	0,600-0,799	Kuat/Erat
5	0,800-1,000	Sangat Kuat/Sangat Erat

Sumber: Sugiyono (2019)

Analisis Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari $R^2 = SS_{reg}/SS_{tot}$.

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

- d : Koefisien Determinasi
- r : Koefisien Korelasi

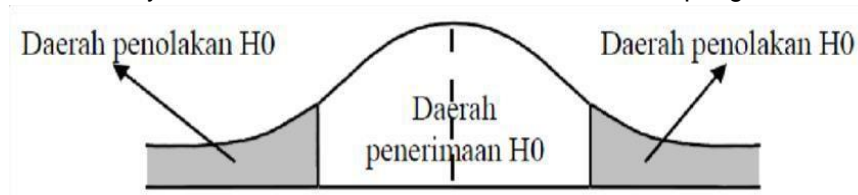
Uji Hipotesis

Kriteria Pengujian:

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0,01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada pengaruh.
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruh.



Gambar 1
Penerimaan dan Penolakan hipotesis

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

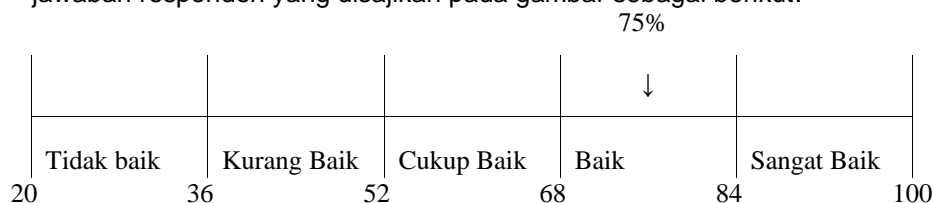
Hasil Penelitian
Analisis Deskriptif
Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 4.
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel Sistem Informasi Akuntansi

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	<i>security</i>	139	195	71%	Baik
2	<i>processing integrity</i>	144	195	74%	Baik
3	<i>availibility</i>	153	195	78%	Baik
4	<i>ease of use & usefullnes</i>	125	195	64%	Cukup
5	<i>flexible</i>	146	195	75%	Baik
6	<i>acesible</i>	161	195	83%	Baik
7	<i>efficient</i>	151	195	77%	Baik
8	<i>provides correct and timely</i>	145	195	74%	Baik
TOTAL		1164	1560	75%	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2022

Selanjutnya persentase total skor jawaban responden pada tabel 4 di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2
Garis Kontinum Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Pada gambar 2 memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1164 (75%) berada di antara interval 68% - 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Variabel Sistem Informasi Akuntansi berada dalam kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 25% yang menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Variabel Sistem Informasi Akuntansi.

Variabel Kualitas Laporan keuangan

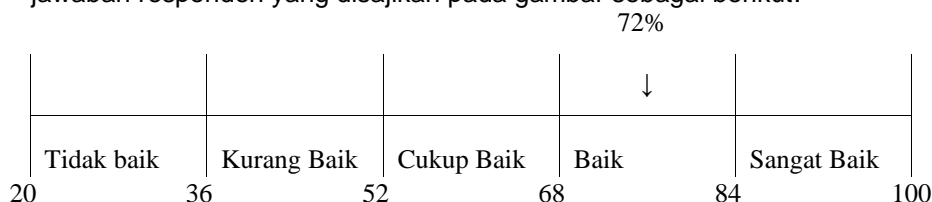
Tabel 5.
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel Kualitas Laporan Keuangan

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Relevan	131	195	67%	Cukup
2	Andal	133	195	68%	Baik
3	Dapat Dibandingkan	149	195	76%	Baik
4	Dapat Dipahami	145	195	74%	Baik

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
	TOTAL	558	780	72%	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2022

Selanjutnya persentase total skor jawaban responden pada tabel 5 di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3
Garis Kontinum Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Pada gambar 3 memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari Variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 558 (72%) berada di antara interval 68% - 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Variabel Kualitas Laporan Keuangan berada dalam kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 28% yang menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Variabel Kualitas Laporan Keuangan.

Analisis Data Verifikatif

Analisis Korelasi

Hasil Analisis Korelasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.
Korelasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Correlations			
		Sistem Informasi Akuntansi	Kualitas Laporan Keuangan
Sistem Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	1	.614**
	Sig. (2-Tailed)		.000
	N	39	39
Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	.614**	1
	Sig. (2-Tailed)	.000	
	N	39	39

** . Correlation Is Significant At The 0.01 Level (2-Tailed).

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2022

Dari hasil tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi untuk Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan memiliki hubungan positif sebesar 0,614. Nilai tersebut termasuk dalam kategori baik skor interval berada diantara 0.60–0.799. Data ini menunjukkan bahwa kesesuaian Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Sehingga semakin baik Sistem Informasi Akuntansi maka akan diikuti dengan peningkatan Kualitas Laporan Keuangan

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7
Koefisien Determinasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 ^a	.377	.360	2.079934

a. Predictors: (Constant), SIA

b. Dependent Variable: Kualitas Lap Keu

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2022

Pada tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) dari perhitungan $Kd = (0.614)^2 \times 100\% = 37,7\%$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 37,7%. sedangkan sisanya sebesar 62,3% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

Pengujian statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial adalah uji t. Dimana uraian pengujian hipotesis uji t untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.718	1.611		-.445	.659
	SIA	.542	.148	.475	3.655	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Lap Keu

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 2022

Berdasarkan data pada tabel 8 bahwa:

H0: Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H1: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

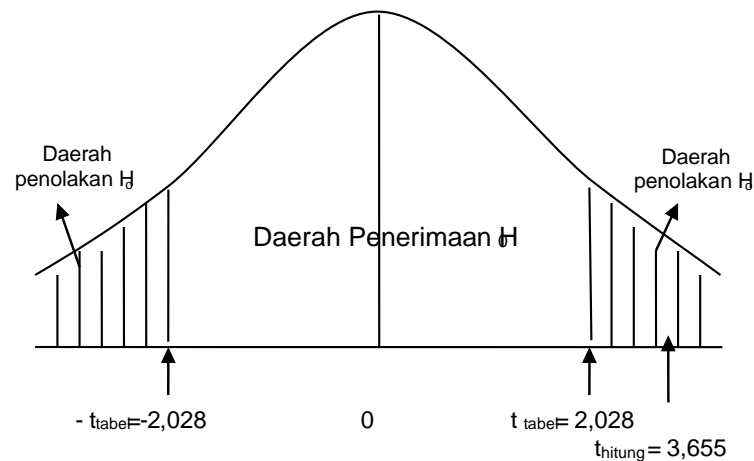
Tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (v) = 39 ($n-k-1$) ($39-3-1$) didapat nilai t_{tabel} 2,028. Dengan ketentuan adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka H0 diterima

Sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,655 > 2,028$) dan dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Kesimpulannya, Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Untuk

mempermudah dalam memahami hasil uji hipotesis, maka digambarkan daerah penolakan dan penerimaan H_0 sebagai berikut.



Gambar 2
Grafik Penolakan dan Penerimaan H_0

Pembahasan

Sistem Informasi Akuntansi Pada Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian pada pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang menunjukkan bahwa model yang dibentuk oleh hipotesis 1. Artinya Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil pengujian korelasi menunjukkan r bernilai positif sebesar 0,614 artinya Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh yang kuat arah positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Artinya jika Sistem Informasi Akuntansi meningkat maka hal tersebut akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Romney & Steinbart (2018:38) yang menyatakan "Sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan, terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil Koefisien determinasi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh sebesar 37,7% terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai korelasi sebesar 0,614 yang berarti Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh yang kuat arah positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh sebesar 37,7% terhadap Kualitas Laporan Keuangan sedangkan sisanya 62,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti internal audit dan pengendalian internal.

Kemudian dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan Sistem Informasi Akuntansi mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 75% dan termasuk dalam kategori baik namun masih terdapat masalah dalam Sistem Informasi Akuntansi. Hal itu dibuktikan oleh indikator yang paling rendah tanggapan respondennya adalah indikator ease of use & usefulness dengan persentase 64%, terdapat gap sebesar 36% yang merupakan masalah yang ada pada Komponen laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan Fenomena yang diungkapkan bahwa UMKM memiliki kendala dan permasalahan permasalahan utama yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia, yakni penguasaan teknologi Ketidakmampuan menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi merupakan factor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan perusahaan kecil dan menengah

dalam pengembangan usaha. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu menurut Andini dan Yusrawati (2016) menyebutkan bahwa, Laporan keuangan yang berkualitas sangat tergantung pada sistem informasi akuntansi yang digunakan di dalam suatu perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Maka semakin baik Sistem Informasi Akuntansi maka kualitas laporan keuangan akan meningkat. Dimana Sistem Informasi Akuntansi yang baik akan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan, namun saat ini masih terdapat kelemahan terkait Sistem Informasi Akuntansi salah satunya penyebabnya karena kesulitan dalam menggunakan sistem atau tidak mudahnya sistem.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran yang dapat diberikan adalah Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan agar semakin baik diperlukan Sistem Informasi Akuntansi yang baik. Dengan cara perusahaan perlu merancang sistem yang lebih mudah digunakan untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut. Dan Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi agar peneliti selanjutnya untuk menambahkan faktor atau variabel lain diluar yang telah disampaikan dalam penelitian ini karena masih terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap variabel dependen selain itu juga menggunakan unit analisis ataupun populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori serta konsep yang ada.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Dewi, dan Yusrawati. 2015. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah." *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akutansi* 24(Juni 2015).
- Azhar, S.2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jayaz
- Bhuana, K. W., L. H. H. Hutagaol, T. M. Adhi.2021.Pelatihan Aspek Perpajakan Dan Perhitungan Pajak Bagi Umkm Di Kota Bekasi." *Pengabdian ...* 1(2).
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*.
- Latief, Muhammad. 2018.Masih Banyak Pelaku UMKM "Buta" Akuntansi. <https://pemilu.kompas.com/>. Diambil 9 September 2022 (<https://pemilu.kompas.com/read/2018/08/30/144531526/masih-banyak-pelaku-umkm-buta-akuntansi>).
- Lilis, Puspitawati. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Rekayasa Sains
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba empat
- Pangestu, Marisa Eka. 2019. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Kabupaten Ponorogo. *Isoquant: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 3(2). Doi: 10.24269/Iso.V3i2.292.

- Pratiwi, Ayu, M.V, Sari, Dan Harmi, Mastuti.2022. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Nagan Raya. Jurnal Sains Riset (Jsr) Volume 12 Nomor 2.
- Pratiwi, Sari, Luh Gde Novitasari, dan Putu Widhiastuti. 2021. Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Profesionalisme, Dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. Ekonomi dan Bisnis.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2018. Accounting Information Systems Fourteenth Edition.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26). Bandung: Alfabeta.
- Umi, Narimawati. 2010. Metodologi Penelitian : Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi. Jakarta: Genesis.